

PEMBUATAN ALAT INJAK *HAND SANITIZER* SEBAGAI UPAYA PENGENDALIAN COVID-19 DI KECAMATAN JATIROTO

Anung B Studyanto¹, Nadia Agus S Dewi¹, Husna N Hanifah¹, Reza Firmansyah¹

¹Universitas Sebelas Maret
Corresponding author : anungbs@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Kegiatan pembuatan alat injak hand sanitizer ini bertujuan untuk memberikan inovasi alat injak yang lebih efisien, tanpa harus ditekan untuk menghindari penyebaran virus melalui tangan di tempat-tempat ramai seperti pasar tradisional, dan tempat-tempat pelayanan masyarakat seperti di Kantor Kecamatan dan Kantor Kelurahan Jatiroto. Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode praktek pembuatan dan pemberian alat injak hand sanitizer. Partisipasi masyarakat dalam pemafaatan alat injak hand sanitizer ini sangat baik, dilihat dari penggunaan alat injak hand sanitizer yang rutin digunakan saat ada kegiatan di pasar tradisional dan beberapa tempat pelayanan masyarakat, selain itu masyarakat juga saling mengedukasi satu sama lain. Dampak dari kegiatan pemberian alat injak hand sanitizer ini mampu memberikan ide bentuk alat injak hand sanitizer yang efektif, inovatif, dan kreatif kepada masyarakat, dengan bahan dan alat yang lebih murah dan mudah didapatkan. Kegiatan pemberian alat injak hand sanitizer sebagai bentuk kontribusi nyata dari program KKN Tematik UNS bagi warga masyarakat Jatiroto

Kata kunci: alat injak, *hand sanitizer*, Covid-19, Jatiroto, KKN UNS

ABSTRACT

Making hand sanitizer stamps seeks to give more efficient stamping tool innovation without the pressure of avoiding the transmission of the virus through hands in crowded areas like traditional markets and public service venues like the District Office and the Jatiroto Village Office. The practical technique of manufacturing and delivering hand sanitizer is used in this service activity. The usage of hand sanitizer by the community is extremely excellent, as evidenced by the fact that it is frequently used when there are activities in traditional markets and numerous community service sites, and the community also teaches each other. The benefit of offering hand sanitizer stamping equipment is that it can give the community with ideas for effective, unique, and creative forms of hand sanitizer, using materials and tools that are less expensive and more readily available. The UNS Thematic Community Service Program provided a hand sanitizer stamping instrument to the Jatiroto community as a genuine gift.

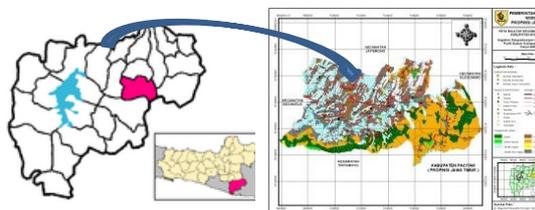
Keywords: *treadle, hand sanitizer, Covid-19, Jatiroto, KKN UNS*

PENDAHULUAN

Seperti kondisi umumnya iklim tropis di Indonesia, Kecamatan Jatiroto yang sebagian besar berupa pegunungan dan berbukit mengalami musim penghujan

dan kemarau. Kecamatan Jatiroto adalah kabupaten di Jawa Tengah yang memiliki luas 6267,34 hektar, dengan batas wilayah dengan Kecamatan Jatisrono disebelah Utara, Kecamatan Tirtomoyo di sebelah

Selatan, dengan Kecamatan Sidoharjo di sebelah Barat, dan dengan Kecamatan Slogohimo di Timur (BPS Wonogiri, 2020).



Gambar 1. Peta Kecamatan Jatiroto
Kabupaten Wonogiri

Sumber : (Jatiroto, 2021a)

Pandemi global penyakit coronavirus 2019 (Covid-19) yang sedang berlangsung disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Virus baru diidentifikasi di Wuhan, Cina, pada Desember 2019; penguncian di Wuhan dan kota-kota lain di provinsi Hubei gagal menahan wabah itu, dan menyebar ke bagian lain dari daratan Cina dan di seluruh dunia. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menyatakan wabah Covid-19 sebagai Darurat Kesehatan Masyarakat yang Menjadi Perhatian Internasional pada 30 Januari 2020, dan pandemi pada 11 Maret 2020 (World Health Organization, 2021). Sejak 2021, varian virus telah mengakibatkan gelombang lebih lanjut di beberapa negara. WHO membagi 2 kategori utama jenis varian Covid-19, yakni *variant of concern*

(VOC) atau varian yang menjadi perhatian, dan *variant of interest* (VOI) atau varian yang diamati. (Nasional, 2021). Lebih lanjut disampaikan bahwa salah satu kunci penanganan Covid-19 di Indonesia adalah kerjasama yang baik antara pusat dan daerah.

Terkait pemahaman Covid-19 membuat mahasiswa Kelompok 299 KKN-T UNS 2021 dirasa perlu ambil peran dalam hal ini. Serangkaian kegiatan yang dilakukan pada KKN Tematik Kelompok 299 adalah sebuah kegiatan pengabdian yang berupa kegiatan yang berguna dan bermanfaat bagi masyarakat. Oleh karena itu semua program yang dilakukan benar-benar mencakup permasalahan yang terjadi di masyarakat Desa Sukorejo, Jatiroto, Wonogiri. Selain berguna dan bermanfaat bagi masyarakat rangkaian program KKN Tematik ini juga dapat diterapkan oleh masyarakat Desa Sukorejo, Jatiroto, Wonogiri. Dikutip dari Proposal Kegiatan KKN-T 299 (Studyanto and KKN Kelompok 299, 2021) program kerja dengan tema Pemberdayaan Masyarakat Desa Sukorejo dalam Pengendalian Covid-19 dan Upaya Pemulihannya, yaitu sosialisasi tentang Covid-19: Mural PHBS, Jus peningkat imun, pembuatan alat injak *hand sanitizer* dan ember cuci tangan di fasilitas umum khususnya pasar, serta pembuatan *strap mask* bersama kewirausahaan Remaja Desa.

Hasil rapat koordinasi (Rakor) penanganan Covid-19 di Kecamatan Jatiroto yang di hadiri Muspika Kecamatan Jatiroto pada Selasa 27 Juli 2021, menyepakati untuk mengurangi mobilitas masyarakat, sosialisasi protokol kesehatan di fasilitas publik, dan rapat koordinasi daring di tingkat desa kelurahan bahkan tingkat RT RW (Jatiroto, 2021b). Hal ini membawa dampak pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Kuliah Kerja Nyata KKN-T 299 di Kecamatan Jatiroto, kegiatan pengabdian diarahkan sepenuhnya untuk dilakukan secara daring.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan membuat alat injak hand sanitizer yang ditempatkan pada fasilitas umum seperti Pasar Jatiroto, Kantor Kelurahan Jatiroto, dan Kantor Kecamatan Jatiroto. Diawali dengan penyuluhan kesehatan, dalam hal ini upaya pengendalian Covid-19 di Desa Sukorejo, Kecamatan Jatiroto oleh Tim KKN-T 299, dan dilanjutkan dengan pengamatan lapangan terkait ketersediaan fasilitas umum kesehatan yang ada. Dari hasil pengamatan di lapangan, diperlukan peralatan yang efektif dan efisien dalam penggunaan *hand sanitizer*. Pembuatan alat injak hand sanitizer dengan bahan dasar pipa paralon [PVC] menjadi pilihan yang tepat.

Pelaksanaan pembuatan alat injak hand sanitizer masih dalam kondisi PPKM Darurat, di Kecamatan Jatiroto, sehingga Tim KKN-T 299 belum dapat secara langsung memberikan pelatihan dan pendampingan dalam pembuatannya. Namun jika perkembangan penyebaran Covid-19 sudah dapat dikendalikan dan dimungkinkan untuk dilakukan tatap muka langsung, Tim KKN-T 299 akan melakukan pelatihan dan pendampingan kepada warga Desa Sukorejo, Kecamatan Jatiroto.

Hasil, Pembahasan, dan Dampak

Hasil yang didapatkan dari pembuatan alat injak *hand sanitizer* yaitu berupa peralatan semprot hand sanitizer dengan sistem injak, yang akan ditempatkan di fasilitas publik, yakni di Kantor Kecamatan Jatiroto, Kantor Kelurahan Jatiroto dan di Pasar Jatiroto. Peralatan alat injak hand sanitizer ini ditujukan untuk mengurangi resiko penularan Covid-19 di Kecamatan Jatiroto.

Hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan *hand sanitizer*, adalah kemungkinan penyebaran virus Covid-19 lewat tuas botol *hand sanitizer* yang ditekan secara bergantian (Hidayattullah *et al.*, 2021). Diperlukan upaya dalam mengurangi kontak fisik pada penggunaan *hand sanitizer* ditempat umum, hal ini dilakukan sebagai antisipasi penyebaran Covid-19 disamping dengan penerapan

pola hidup bersih dan sehat (Budiana *et al.*, 2020).

Pandemi Covid-19 yang belum usai tentunya membutuhkan tangan-tangan dari berbagai pihak untuk membantu menekan penurunan kasus Covid-19. Kegiatan membuat alat injak *hand sanitizer* ini memanfaatkan bahan dasar pipa yang dipotong menjadi kerangka sebelum akhirnya disatukan menggunakan lem pipa. Kegiatan ini dilaksanakan di posko Tim 299 KKN-T UNS dengan melibatkan enam anggota.



Gambar 1. Proses Pembuatan Alat Injak Hand sanitizer

Foto: Dokumentasi Tim KKN-T 299 Jatiroto

Proses pembuatan meliputi pemotongan pipa sesuai dengan ukuran yang sudah ditentukan, menyatukan potongan pipa menggunakan lem pipa, melapisi alat injak dengan cat hitam, lalu menguji kekokohan alat injak. Program ini dilaksanakan kurang lebih selama empat hari per dua minggu sesuai masa program

KKN-T UNS 2021. Kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari setiap pukul sembilan pagi hingga selesai. Pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 11 Agustus 2021 dan hari Kamis, 12 Agustus 2021. Kegiatan pun berlanjut pada hari Selasa, 24 Agustus 2021. Peralatan yang diperlukan berupa Meteran dan gergaji [besi], adapun rincian mengenai alat injak *hand sanitizer* ini dibuat dengan menggunakan bahan:

| No | Rincian Barang | Kuantitas |
|-----|----------------------|-----------|
| 1. | Batang PVC 1" | 8 buah |
| 2. | Batang PVC ½" | 8 buah |
| 3. | Knee 90 1" | 24 buah |
| 4. | Knee 90 ½" | 24 buah |
| 5. | Sambungan T 1" | 32 buah |
| 6. | Lem PVC | 12 buah |
| 7. | Batang PVC 3" | 4 buah |
| 8. | Tutup PVC 3" | 4 buah |
| 10. | Hand Sanitizer 500ml | 4 buah |

Tabel 1. Daftar bahan pembuatan alat injak hand sanitizer

Sumber: Tim KKN-T 299 Jatiroto

Sistematika pembuatannya yaitu memotong pipa sesuai ukuran yang telah ditentukan, kemudian di satukan bagian per bagian menggunakan pipa u atau t dan juga lem pipa. Pada tanggal 15 dan 27 Agustus 2021 dilaksanakan kegiatan penyerahan alat injak *hand sanitizer* kepada pihak Pasar Jatiroto, Kelurahan Jatiroto, dan Kecamatan Jatiroto. Alat injak *hand sanitizer* diterima secara resmi oleh pihak

terkait. Proses uji coba juga dilakukan dan alat injak *hand sanitizer* buatan Tim 299 KKN-T UNS mendapat respon positif.



Gambar 3. Alat Injak Hand sanitizer

Foto: Dokumentasi Tim KKN-T 299

Jatiroto

Dampak kegiatan pembuatan alat injak hand sanitizer dilaksanakan sesuai dengan target dan rencana yang mana alat injak hand sanitizer ini dinilai efektif karena tidak harus melakukan kontak fisik tangan dalam penggunaannya melainkan dengan diinjak menggunakan kaki. Dampak dari pemberian alat injak *hand sanitizer* yaitu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk terus menjaga kebersihan di tengah pandemi Covid-19.



Gambar 4. Pemberian Alat *Hand Sanitizer* untuk Fasilitas Umum di Kecamatan Jatiroto

Foto: Dokumentasi Tim KKN-T 299

Jatiroto

PENUTUP

Pandemi global coronavirus 2019 (Covid-19) yang masih berlangsung sejak Desember 2019 hingga saat ini, tentu menimbulkan rasa lelah bagi semua pihak. Kapan pandemi ini akan berakhir, masih menjadi pertanyaan yang belum dapat terjawab. Perilaku hidup sehat dan penerapan protokol kesehatan menjadi upaya pengendalian penyebaran Covid-19. Alat injak *hand sanitizer* ini adalah teknologi tepat guna sederhana yang diperuntukkan pada fasilitas umum di Kecamatan Jatiroto, guna menjaga kebersihan dan memutus mata rantai penyebaran Covid 19.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada LPPM Universitas Sebelas Maret (UNS) yang telah

memfasilitasi pelaksanaan kegiatan KKN periode Januari-Ferbuari 2021. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Bapak Suparmo, S.IP, MM selaku Kepala Kecamatan Jatiroto dan Bapak Miran, S.Sos, MM selaku Kepala Kelurahan Jatiroto yang telah membimbing kelompok KKN-T 299. Tidak lupa juga kami sampaikan terima kasih kepada Bapak Juwit Winarno, SE selaku penyusun RPA Pasar Jatiroto dan Bapak Drs. Andi Pitoyo selaku Kepala Yayasan Paud Al-Husna serta Bapak dr. Agung Wiransyah selaku Kepala UPT Puskesmas Jatiroto yang telah memberikan tempat untuk melaksanakan program kerja. Kepada Bapak Suwarto selaku Ketua RT 02 Sukorejo juga kami sampaikan banyak terima kasih, yang telah memberikan tempat Posko untuk kelompok KKN-T 299.

REFERENSI

- BPS Wonogiri (2020) *Kecamatan Jatiroto Dalam Angka 2020*, Badan Pusat Statistik Kabupaten Wonogiri. Edited by S. IPDS. Wonogiri: BPS Wonogiri. Available at: <https://wonogirikab.bps.go.id>.
- Budiana, B. *et al.* (2020) 'Pembuatan Alat Otomatis Hand Sanitizer sebagai Salah Satu Antisipasi Penyebaran COVID-19 di Politeknik Negeri Batam', *Journal of Applied Electrical Engineering*, 4(2), pp. 40–43. doi: 10.30871/jaee.v4i2.2730.
- Hidayattullah, M. F. *et al.* (2021) 'Hand Sanitizer Otomatis Untuk Pencegahan Persebaran Pandemi Covid-19 Di Kota Tegal', *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 8(1), pp. 107–110. doi: 10.32699/ppkm.v8i1.1384.
- Jatiroto, K. K. (2021a) *Kecamatan Jatiroto Kabupaten Wonogiri, Website Resmi Kecamatan Jatiroto*. Available at: https://kec.jatiroto.wonogirikab.go.id/?page_id=9 (Accessed: 8 September 2021).
- Jatiroto, K. K. (2021b) *Rakor Penanganan Pencegahan Covid-19 di Kecamatan Jatiroto, Website Resmi Kecamatan Jatiroto*. Available at: <https://kec.jatiroto.wonogirikab.go.id/?p=719> (Accessed: 8 September 2021).
- Nasional, T. K. K. P. C. V. D. 2019 (Covid-19) dan P. E. (2021) *Variant of Concern Harus Dihadapi Dengan Memperketat Mobilitas dan Skrining Berlapis, Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 10 September 2021*. Available at: <https://covid19.go.id/p/berita/variant-concern-harus-dihadapi-dengan-memperketat-mobilitas-dan-skrining-berlapis> (Accessed: 11 September 2021).
- Studyanto, A. B. and KKN Kelompok 299

(2021) *Proposal KKN Tematik
Kecamatan Jatiroto Kabupaten
Wonogiri; Pemberdayaan
Masyarakat Desa Sukorejo dalam
Pengendalian Covid19 dan Upaya
Pemulihannya*. Universitas Sebelas
Maret, Surakarta.

World Health Organization (2021) 'WHO-
convened Global Study of Origins of
SARS-CoV-2 : China Part (14
January-10 February 2021)', *Joint
WHO-China Study Team report*, 1.
Study (February), p. 120. Available
at:
[https://www.who.int/publications/i/
item/who-convened-global-study-of-
origins-of-sars-cov-2-china-part](https://www.who.int/publications/i/item/who-convened-global-study-of-origins-of-sars-cov-2-china-part).